Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1, 96-103, 2023

**Bimbingan Belajar Anak di Desa Baet oleh Mahasiswa/i KPM Mandiri UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022**

**Siti Nur Khalishah**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh

*e-mail:* *190210012@student.ar-raniry.ac.id*

DOI: 10.22373/jrpm.v3i1.2182

**Abstract**

Interest in learning and lack of motivation are the main problems faced by students in Baet Village. It can be seen that the children of Baet Village have a lack of awareness of educational matters, therefore the importance of tutoring will motivate students to be aware of the importance of education for the future. So that KPM Mandiri students at Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh aim to hold tutoring activities to increase interest in learning for elementary and junior high school students in Baet Village. Tutoring is one of the work programs of KPM Mandiri Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh, especially in the field of Education. In this service research the focus is on students in Baet Village. The research method used is descriptive qualitative. Based on the results of the research, these tutoring activities have a significant impact in terms of general and religious knowledge such as increasing children's understanding, growing children's awareness of learning, children being more active in discussing and asking about material that is not understood, and increasing interest in participating in activities the tutoring.

***Keywords:*** *Primary school children; tutoring; interest to learn.*

**Abstrak**

Minat belajar dan kurangnya motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di Desa Baet. Terlihat bahwa anak Desa Baet memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa supaya sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Sehingga mahasiswa KPM Mandiri Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh bertujuan mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa usia sekolah dasar dan menengah pertama di Desa Baet. Bimbingan belajar menjadi salah satu program kerja KPM Mandiri Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh khususnya di bidang Pendidikan. Pada penelitian pengabdian ini menitik beratkan pada siswa-siswi di Desa Baet. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang signifikan dalam hal pengetahuan umum serta keagamaan seperti peningkatan pemahaman anak-anak, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

***Kata Kunci:*** *Anak sekolah dasar; bimbingan belajar; minat belajar*

1. **Pendahuluan**

Desa baet merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Baitussalam dan berada di Aceh Besar. Penduduk desa Baet mayoritasnya penganut agama Islam, agama yang sudah dianut secara turun temurun.[[1]](#footnote-1) Menurut hasil wawancara dengan kepala desa saat ini Desa Baet tersebut berdiri pada tahun 2007 setelah Tsunami yang terjadi di Kota Banda Aceh pada tahun 2004. Kantor desa Baet dulu hanya sebagai balai desa. Keuchik pertama yang menjabat sebagai kepala desa adalah bapak Basyah. Namun saat ini keuchik yang menjabat di Desa Baet ialah bapak Agus Mawar S.H. i. Beliau menjabat selama 6 tahun mulai dari 2019-2025. Di Kecamatan Desa Baet terdapat 5 dusun yang terdiri dari dusun Tgk Chik, Tgk Cantek, Ujong Blang, Payung, dan krueng Cut.[[2]](#footnote-2)

Kata pendidikan tidak jauh berbeda dengan kata belajar, dimana ada pendidikan pasti disana ada kegiatan belajar, yang mana dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar, yaitu antara guru dan murid. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Yang melibatkan proses kognitif.[[3]](#footnote-3) Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menuju perubahan yang bersifat menetap melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan fisik dan mental.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai yang bagus yang maksimal, untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha yang ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah.[[4]](#footnote-4)

Sementara itu bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan anak dalam hal belajar dilakukan dengan cara megembangkan susana belajar mengajar yang kondusif agar anak terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu siswa agar sukses dalam belajar, dan agar mampu menyesuaikan diri, terhadap semua tuntutan program/pendidikan. Dalam bimbingan belajar, para pembimbing berupaya memfasilitasi anak dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Hal ini menunjukkan betapa penting peranan bimbingan sekolah dalam usaha membimbing belajar siswa untuk mengetahui permasalahan dan penyebab terjadinya masalah sampai pada bagaimana mengatasi masalah tersebut.[[5]](#footnote-5)

Kegiatan proses belajar mengajar di Desa Baet dilakukan di Meunasah Dusun Tgk. Chiek. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar mulai dari usia sekolah PAUD, SD dan SMP sebanyak 25 orang. Proses bimbingan belajar dilakukan pada siang hari yaitu pukul 14:00-17:00 di Meunasah Desa Baet. Di Desa Baet juga terdapat TPA (Tempat Pengajian Anak) yang berlangsung pada malam hari yaitu pukul 20:00-21:00. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa/i KPM Mandiri tidak hanya fokus pada hal pengetahuan umum akan tetapi juga mengajarkan pengetahuan agama sehingga membuat anak anak lebih bersemangat menjalani aktivitas belajar untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Anak usia Sekolah Dasar dan Menengah Pertama pada Desa Baet memerlukan pendampingan belajar dikarenakan mayoritas anak tidak melakukan les belajar. Oleh sebab itu, kelompok KPM Mandiri Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh mengadakan kegiatan bimbel yang diharapkan mampu untuk menggerakan minat belajar anak-anak di Desa Baet.

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar di Meunasah Desa Baet dapat meningkatkan prestasi akademik anak sesuai dengan upaya dan kemampuan mereka masing-masing. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi anak-anak di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa KKM 27 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul *“Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung”* diperoleh hasil bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan yang diadakan di Desa Batukuwung berupa pendampingan para siswa SD melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan dikarenakan masih dalam situasi pandemi Covid-19. Dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar ini, kami sekaligus membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam materi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan para siswa SD di Desa Batukuwung.[[6]](#footnote-6)

Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM Mandiri UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang berfokus pada bimbingan belajar secara umum baik pengetahuan dasar maupun pengetahuan keagamaan, perbedaan selanjutnya yaitu bimbingan belajar yang dilakukan tidak terfokus ke satu jenjang saja yaitu dilakukan kepada anak jenjang sekolah PAUD, SD dan SMP. Perbedaan terakhir terletak pada waktu pelaksanaan yang dilakukan ketika era new normal.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar anak, menambah literasi serta pengetahuan keagamaan dan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam belajar diluar sekolah. Dengan demikian, kami dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapatkan siswa di sekolah sehingga kegiatan bimbingan belajar kami hanya mengulang dan menambahkan materi.

1. **Metode Penelitian**

Pada Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya.[[7]](#footnote-7) Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan sudut pandang perspektif partisipan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi merupakan penelitian yang mempelajari aktivitas sekelompok orang, aktivitas sosial dan budaya dengan cara melihat mendengar, berbicara, berpikir dan bertindak.[[8]](#footnote-8)

 Pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “Bimbingan Belajar Anak di Desa Baet oleh Mahasiswa/i KPM Mandiri UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Tahun 2022”. Data yang telah diperoleh peneliti menggunakan dua metode, yaitu metode observasi dan metode wawancara. Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.[[9]](#footnote-9) Sedangkan metode wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[[10]](#footnote-10)

Data diolah atau dianalisis melalui teknik analisis data yang ada. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari kegiatan bimbingan belajar pada anak di Meunasah Desa Baet, Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1984) pada model ini dapat memahami bahwa ada tiga tahap yang dilakukan dalam menganalisis yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).[[11]](#footnote-11)

1. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan memberikan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KPM Mandiri Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh Tahun 2022 dilaksanakan di Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar khususnya di dusun Tgk. Chiek. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari dari mulai hari senin-jumat dalam satu minggu terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2022 s/d 24 November 2022. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dimulai dari pukul 14.00-17.00 Wib.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di suatu tempat yaitu di Meunasah dusun Tgk. Chiek Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Meunasah adalah salah satu lembaga adat yang bersyiar agama di provinsi Aceh. Dahulu meunasah sebagai pusat pengendalian tatanan masyarakat kampung memiliki fungsi dan peran, ibarat ibukota kabupaten bagi pemerintah otonomi, sehingga dimana ada masyarakat aceh, disitu ada meunasah dan sebaliknya dimana ada meunasah disitu ada orang Aceh (Hubungan interaksi emosional budaya).[[12]](#footnote-12)

Materi belajar yang diberikan disesuaikan dengan usia dan kemampuan masing-masing anak mulai dari kegiatan calistung, menggambar, mewarnai, setoran hafalan, mengaji, belajar bahasa Inggris, membuat kerajinan tangan serta membantu mengerjakan tugas sekolah. Para mahasiswa KPM Mandiri UIN Ar-Raniry membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajari anak tentang pengetahuan umum yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah serta memberikan materi tentang keagamaan.

Kegiatan bimbingan belajar ini diawali dengan observasi tempat belajar, meminta izin dengan kepala dusun Tgk. Chik dan melakukan sosialisasi kepada orang tua anak dengan cara mendatangi setiap rumah masing-masing anak dengan persetujuan dari Keuchik/ kepala Desa Baet. Adapun perlengkapan yang disiapkan selama kegiatan bimbel antara lain perlengkapan seperti buku, penggaris, pulpen, pensil, penghapus serta buku gambar (ATK) dan konsumsi seperti air mineral dan snack.

Biaya untuk memenuhi perlengkapan tersebut diperoleh dari hasil swadaya mahasiswa pelaksana KPM. Setelah perlengkapan penunjang selesai, langkah selanjutnya adalah mengundang anak-anak untuk datang ke lokasi bimbingan belajar di Meunasah Baet. Bimbingan belajar ini diterapkan secara terbuka dan menyesuaikan kemampuan dari masing-masing anak. Sasaran kegiatan bimbingan belajar ialah semua anak di Desa Baet mulai dari jenjang sekolah PAUD, SD, dan SMP.

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar berupa tingkat kepuasan orangtua/wali anak terhadap peningkatan prestasi akademik anak-anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbel ini. Namun motivasi orang tua berperan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan anak-anak.[[13]](#footnote-13) Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbel, anak jadi lebih semangat dalam belajar seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dengan baik dikarenakan tidak ada tugas yang terbengkalai sebab ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh para tutor (pengajar) bimbel pada sore harinya sepulang sekolah selain itu pengajar juga mengadakan games setiap satu minggu sekali untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam proses belajar.

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu bimbingan belajar secara gratis yang dimulai dari tanggal 15 oktober s/d 24 november 2022 di Desa Baet Kecamatan baitussalam Kabupaten aceh besar, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman anak- anak terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat, sehingga prestasi belajar di sekolah juga lebih baik dari sebelumnya, serta anak-anak tersebut lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR). Anak-anak lebih bersemangat dalam belajar tentang pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan dikarenakan pengajar juga menyelipkan kegiatan games untuk meningkatkan antusiasme anak. Kegiatan mahasiswa-mahasiswi KPM Mandiri UIN Ar-Raniry dapat memberi pembelajaran yang telah didapatkan di kampus kepada anak.

Dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan, Kami yakin kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah di Desa Baet dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus, Santoso, dan Yunni Rusmawati, “Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan”. *Jurnal Abdimas Berdaya*. Vol. 2. No. 2. 2019.

Agusnawar. *Wawancara bersama kepala desa Baet*. Kecamatan Baitussalam. Aceh Besar. 2022.

Darmawan, Sri. Eksistensi Meunasah dalam Penyelesaian Konflik (Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar). *Skripsi.* 2018.

Dedi, Syahputra, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *Jurnal At-Tawassuth”*. Vol. II. No. 2. 2018.

Galang Surya, Gumilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling”. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2. No. 2. 2018.

Josyiana, Kiki. Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Vol. 6. No. 2. 2018.

Najila Indah, Nurani, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal PGSD*. Vol. 6. No. 1. 2020

Saniman Andi, Kafri, “Perkembangan Bentuk Kerajinan Rencong di Desa Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Seni Rupa*. Vol. 5. No. 2. 2020.

Saputra, Akmal. Motivasi Orang Tua Memilih Dayah sebagai Sarana Pendidikan Anak di Gampong Sigapang, Aceh Besar. *Skripsi.* 2018.

Shobari, Muhammad dan Ahmad Halid. Pengaruh Bimbingan Belajar (BIMBEL) di Luar Sekolah Terhadap Hasil Kegiatan Pembelajaran di Kelas III MI Salafiyah Riyadlatul Uqul Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 6. No. 2. 2021.

Soegijono, “Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. *Jurnal Media dan Pengembangan Kesehatan”*, Vol. 3. No. 1.2018.

Widad, H. M. Z. W., dkk. Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* Vol. 4. No. 1.2022.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*. *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.* 2018.

1. Saniman Andi Kadri, dkk “Perkembangan Bentuk Kerajinan Rencong di Desa Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 329. [↑](#footnote-ref-1)
2. Agus Mawar, *Wawancara bersama kepala desa Baet*, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, 2022. [↑](#footnote-ref-2)
3. Muhammad Sobari dan Ahmad Halid, “Pengaruh Bimbingan Belajar (BIMBEL) diLuar Sekolah Terhadap Hasil Kegiatan Pembelajaran di Kelas III MI Salafiyah Riyadlatul Uqul Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 37. [↑](#footnote-ref-3)
4. Agus Santoso dan Yunni Rusmawati, “Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan”, *Jurnal Abdimas Berdaya*, Vol. 2, No. 2, 2019. hlm. 37. [↑](#footnote-ref-4)
5. Dedi Syahputra, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan”, Jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No. 2, 2018, hlm. 370. [↑](#footnote-ref-5)
6. Widad, H. M. Z. W., dkk, Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung., *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol *4*, No. 1, (2022), hlm. 4. [↑](#footnote-ref-6)
7. Galang Surya Gumilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, (2018), Vol. 2, No. 2, hlm.145. [↑](#footnote-ref-7)
8. Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)”, *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, (2018), hlm. 2. [↑](#footnote-ref-8)
9. Kiki Josyiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol. 6, No.2, 2018, hlm. 94. [↑](#footnote-ref-9)
10. Soegijono, “Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data”, *Jurnal Media dan Pengembangan Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, 2018. 52. [↑](#footnote-ref-10)
11. Najila Indah Nurani, dkk, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal PGSD*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 4. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sri Darmawan “Eksistensi Meunasah dalam Penyelesaian Konflik (Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar), *Skripsi*, 2018. hlm. 1. [↑](#footnote-ref-12)
13. Akmal Saputra, “ Motivasi Orang Tua Memilih Dayah sebagai Sarana Pendidikan Anak di Gampong Sigapang, Aceh Besar”, *Skripsi*, 2018, hlm. 5. [↑](#footnote-ref-13)